

365 renungan

Genggam Erat Tanganku

Yohanes 10:22-30

Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku. Yohanes 10:28

Perhatikan kalimat: “Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka.” Kata “mereka” di sini mengacu kepada domba-domba Kristus.

Siapakah mereka? Ayat-ayat di awal perikop ini memberitahu kita siapa orang-orang yang adalah domba milik Allah. “Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku.” (ay. 27). Domba adalah mereka yang mendengar dan mengenal Kristus, dan sebaliknya Dia mengenal domba-domba-Nya. Mereka mengikuti Kristus dalam ketaatan. Ini adalah tanda dari orang Kristen sejati.

Dari ayat emas ini kita bisa belajar: *pertama*, Yesus-lah yang memberikan hidup kekal. *Kedua*, Yesus berjanji kepada kita yang bertobat, menerima diri-Nya, dan mengandalkan-Nya, pasti tidak akan binasa. *Ketiga*, Yesus menyatakan kuasa-Nya bahwa tidak ada kuasa yang mampu merebut kita dari tangan-Nya. Tangan kita digenggam erat oleh Tuhan, apa yang perlu kita khawatirkan? Tidak ada. Yesus selalu melindungi dan memperhatikan.

Yesus penuh rahmat. Dia melimpahkan segala kebajikan kepada orang yang mengandalkan-Nya.

Percayalah kepada Kristus dan serahkanlah hidup Anda kepada-Nya. Dia akan menyelamatkan Anda dengan darah dan kebenaran-Nya. Dia akan memelihara Anda sampai akhir. Anda akan menjadi salah satu dari domba-domba Kristus dan sejak itu, tangan Anda selalu digenggam-Nya erat sehingga iblis tak mampu merebut Anda dari tangan-Nya.

Menggenggam tangan atau saling bergenggaman tangan merupakan salah satu cara menunjukkan perhatian atau rasa sayang. Cara ini memang sangat sederhana dan terlihat terlalu sederhana, tetapi makna di balik genggam tangan ini sungguh dalam, yaitu ingin melindungi orang yang disayangi. Tak ingin berpisah dari orang yang disayangi serta ingin selalu dekat dengan orang yang disayangi, itulah yang Yesus lakukan buat domba-domba-Nya.

Memberikan perhatian atau menyalurkan rasa sayang kepada orang yang disayangi, tidaklah terlalu sulit atau memakan biaya. Terkadang cara yang sederhana cukup berarti dan mewakili kasih Yesus melalui diri kita. Saudaraku, tangan siapa yang Anda genggam? Tangan siapa yang menggenggam tangan Anda? Tuhan Yesus genggam erat tanganku.

Salam genggam tangan.

TANGAN YESUS SELALU SIAP MENGGENGAM ERAT DOMBA-DOMBA-NYA. DIA AKAN MENOLONG MEREKA SAAT BADAI HIDUP MENERJANG.